

**Lampiran 1. Form Checklist Pemeliharaan Sarana Proteksi Aktif APAR  
menurut Permenaker No.4/MEN/1980**

NO	Peraturan Menteri Pekerjaan	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	(bab 3 Pasal 12 Point 1a) Pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan berisi atau tidaknya tabung, berkurang atau tidaknya tekanan dalam tabung, rusak, atau tidak adanya segi pengaman cartridge.	PT X Sleman sudah melakukan 1 (satu) kali dalam sebulan pengecekan tabung secara keseluruhan menggunakan pegawai EHS (dokumentasi terlampir)	√	
2.	(bab 3 Pasal 12 Point 1b) Pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan berisi Bagian-bagian luar dari tabung tidak boleh cacat termasuk handel dan label harus selalu dalam keadaan baik.	PT X Sleman sudah melakukan 1 (satu) kali dalam sebulan pengecekan tabung secara keseluruhan menggunakan Pegawai EHS PT X SLEMAN(dokumentasi terlampir)	√	
3.	(bab 3 Pasal 12 Point 1c) Pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan mulut pancar tidak boleh tersumbat dan pipa pancar yang terpasang tidak boleh retak.	Untuk pengecekan dalam 4 bulan sekali dilakukan oleh pegawai EHS PT X Sleman (dokumentasi terlampir)	√	
4.	(bab 3 Pasal 12Point 1h) Pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan untuk alat pemadam api jenis carbon dioksida (CO <sub>2</sub> ) harus diperiksa dengan cara menimbang serta mencocokkan beratnya dengan berat yang tertera pada alat pemadam api tersebut, apabila terdapat kekurangan berat sebesar 10% tabung pemadam api itu harus di isi kembali sesuai dengan berat yang di tentukan.	Dalam pemeriksaan jangka 6 bulan untuk alat pemadam CO <sub>2</sub> dengan menimbang berat masih menggunakan metode perkiraan menggunakan tangan untuk menimbang apakah berkurang isi atau belum. Seharusnya di lakukan menggunakan penimbang langsung agar angka yang di dapat lebih akurat (dokumentasi terlampir)		√
5.	(bab 3 Pasal 13 Point 2a) Pemeriksaan dalam jangka 12 (duabelas) bulan isi alat pemadam api harus sampai batas permukaan yang telah di	Dalam pemeriksaan pengisian alat pemadam api ringan di lakukan dalam empat bulan satu kali , jadi total	√	

	tentukan.	keseluruhan tiga kali dalam satu tahun. (dokumentasi terlampir)		
6.	(bab 3 Pasal 13 Point 2b) Pemeriksaan dalam jangka 12 (enam) bulan pipa pelepas isi yang berada dalam tabung dan saringan tidak boleh tersumbat.	Dalam pemeriksaan pengecekan pipa pelepas isi alat pemadam api ringan di lakukan dalam tiga bulan satu kali , jadi total keseluruhan empat kali dalam satu tahun.	√	
7.	(bab 3 Pasal 13 Point 2e) Pemeriksaan dalam jangka 12 (duabelas) bulan gelang tutup kepala harus masih dalam keadaan baik	Dalam pemeriksaan pengecekan gelang tutup kepala alat pemadam api ringan di lakukan dalam empat bulan satu kali , jadi total keseluruhan tiga kali dalam satu tahun.	√	
8.	(bab 3 Pasal 13 Point 2f) Pemeriksaan dalam jangka 12 (duabelas) bulan bagian dalam dan alat pemadam api tidak boleh berlubang.	Pada pengecekan bagian tabung tidak boleh ada yang berlubang di lakukan setiap satu bulan sekali untuk pengecekan kondisi (dokumentasi terlampir)	√	
9.	(bab 3 Pasal 13 Point 4a) Pemeriksaan dalam jangka 12 (duabelas) bulan untuk alat pemadam api ringan jenis tepung kering ( <i>dry chemical</i> ) isi tabung harus sesuai berat yang ditentukan.	Dalam pemeriksaan jenis isi tabung <i>dry chemical</i> dengan menimbang berat masih menggunakan metode perkiraan menggunakan tangan untuk menimbang apakah berkurang isi atau belum. Seharusnya di lakukan menggunakan penimbang langsung agar angka yang di dapat lebih akurat (dokumentasi terlampir)		√
10.	(bab 3 Pasal 13 Point 4b) Pemeriksaan dalam jangka 12 (duabelas) bulan untuk alat pemadam api ringan jenis tepung kering ( <i>dry chemical</i> ) ulir tutup kepala tidak boleh rusak.	Dalam pemeriksaan ulir tutup kepala dilakukan dalam empat bulan sekali untuk mengecek fisik dan kinerja oleh alat pemadam api ringan sendiri	√	
11.	(bab 3 Pasal 13 Point 4b) Pemeriksaan dalam jangka 12 (duabelas) bulan untuk alat pemadam api ringan jenis tepung kering ( <i>dry chemical</i> ) gelang tutup kepala harus dalam	Dalam pemeriksaan gelang tutuo kepala tabung dan tekanan alat pemadam api ringan dilakukan satu kali dalam satu bulan (dokumentasi	√	

	keadaan baik tabung gas bertekanan harus terisi penuh.	terlampir)		
--	--	------------	--	--

**Lampiran 2. Form Checklist Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik  
Menurut Permen RI NO.02/1983**

NO	Peraturan Menteri Pekerjaan	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	(bab 2 Pasal 58) Pemeliharaan dan pengujian mingguan membunyikan alarm secara simulasi.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X SLEMAN		√
2.	(bab 2 Pasal 58) Pemeliharaan dan pengujian mingguan memeriksa kerja lonceng.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
3.	(bab 2 Pasal 58) Pemeliharaan dan pengujian mingguan memeriksa tegangan dan keadaan baterai.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT Sleman		√
4.	(bab 2 Pasal 58) Pemeliharaan dan pengujian mingguan memeriksa seluruh sistem alarm dan mencatat hasil pemeliharaan.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
5.	(bab 2 Pasal 59) Pemeliharaan dan pengujian bulanan menciptakan kebakaran simulasi.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
6.	(bab 2 Pasal 59) Pemeliharaan dan pengujian bulanan memeriksa lampu-lampu indikator.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
7.	(bab 2 Pasal 59) Pemeliharaan dan pengujian bulanan memeriksa fasilitas penyediaan sumber tenaga darurat.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
8.	(bab 2 Pasal 59) Pemeliharaan dan pengujian bulanan memeriksa kondisi kebersihan panel indikator dan mencatat hasil pemeliharaan dan engujian dalam buku catatan.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
9.	(bab 2 Pasal 60) Pemeliharaan dan pengujian tahunan memeriksa tegangan	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√

	instalasi.			
10.	(bab 2 Pasal 60) Pemeliharaan dan pengujian tahunan memeriksa kondisi dan keberhasilan seluruh detector.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√
11.	(bab 2 Pasal 60) Pemeliharaan dan pengujian tahunan menguji sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) % detector dari setiap kelompok instalasi sehingga selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) tahun, seluruh detector sudah teruji.	Alarm otomatis belum terpasang pada PT X Sleman		√

**Lampiran 3. Form Checklist hydrant Menurut Peraturan Pekerjaan Umum No.26/2008**

NO	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/2008	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	(Poin 4.7.1) Lemari <i>hydrant</i> hanya digunakan untuk menempatkan peralatan kebakaran	Belum terdapat <i>Hydrant</i>		√
2.	(Poin 4.7.1) Setiap lemari <i>hydrant</i> dicat dengan warna yang mencolok mata	Belum terdapat <i>Hydrant</i>		√
3.	(Poin 4.7.2) Slang kebakaran dilipat, dilekatkan, dan siap untuk digunakan	Belum terdapat <i>Hydrant</i>		√
4	(Poin 4.8) Sambungan slang harus mempunyai ulir sesuai ketentuan yang berlaku.	Belum terdapat <i>Hydrant</i>		√
5.	(Poin 2.3.5) Terdapat hydrant halaman	Belum terdapat <i>Hydrant</i>		√
6.	Poin 2.3.5.3) <i>Hydrant</i> dengan sepanjang jalan akses mobil pemadam kebakaran ≤ 50 meter dari hydrant	Belum terdapat <i>Hydrant</i>		√

**Lampiran 4. Form Checklist jalur evakuasi Menurut Peraturan Pekerjaan Umum No.26/2008**

NO	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/2008	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	(Poin 3.17.1) Penandaan jalan keluar 'EXIT' pada jarak vertikal tidak boleh lebih dari 20cm diatas pintu	Untuk rambu EXIT sesuai yaitu tidak lebih dari 20cm (dokumentasi terlampir)	√	
2.	(Poin 3.17.1) Penandaan jalan keluar 'EXIT' pada jarak vertikal tidak boleh lebih dari 20cm diatas pintu	Rambu dapat dibaca dan terdapat gambar sebagai penunjuk arah (dokumentasi terlampir)	√	
3.	(Poin 3.17.6 Pasal 2a) Indikator arah harus mudah diidentifikasi sebagai indikator pengarahan pada jarak 12 m	Rambu mudah untuk diketahui sebagai pengarahan jarak 12 m	√	
4	(Poin 3.17.6 Pasal 2b) Indikator arah harus bertipe 'chevron'	Belum terdapat indikator bertipe chevron (dokumentasi terlampir)	√	
5.	(Poin 3.17.1.8) Setiap tanda diletakkan dengan warna yang nyata dan dirancang untuk mudah dilihat serta harus kontras	Warna sudah terlihat terang dan dirancang mudah dilihat (dokumentasi terlampir)	√	

**Lampiran 5. Form Checklist Pintu Darurat Menurut SNI 03-1746-2000**

NO	SNI 03-1746-2000	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	(Poin 5.1.1) Dalam prasarana koridor eksit atau tangga darurat harus memiliki pintu darurat.	Belum terdapat pintu darurat pada gedung		√
2.	(Poin 5.1.2) Daun pintu yang digunakan memiliki lebar minimal 80 cm untuk daun pintu tunggal.	Belum terdapat pintu darurat pada gedung		√
3.	(Poin 5.1.4.1) Setiap pintu darurat pada prasarana koridor eksit atau tangga darurat harus dari jenis engsel sisi atau pintu ayun yang dapat mencapai posisi terbuka penuh.	Belum terdapat pintu darurat pada gedung		√
4	(Poin 5.1.4.2) Pintu darurat kebakaran yang diisyaratkan dari tipe engsel sisi dan tipe poros ayun harus membuka kearah lintasan koridor eksit.	Belum terdapat pintu darurat pada gedung		√

**Lampiran 6. Form Checklist Pendidikan Dan Latihan Tanggap Darurat  
Menurut Keputusan Menteri 11/MEN/2000**

NO	Kep.11/MEN/2000 mengenai pelatihan personil	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	Penanggung jawab TPK, Kepada Bagian Teknik Pemeliharaan, Kepala Bagian Keamanan, Tim Pemadam Api (TPA), Tim Evakuasi Kebakaran (TEK), Tim Penyelamat Kebakaran (TPK) dan Tim Pengamanan (TP) sebagai bagian dari TPK, secara periodik wajib mengikuti pelatihan pemadaman kebakaran yang diselenggarakan oleh Diklat Instansi Pemadam Kebakaran setempat.	PT X SLEMAN telah melakukan pelatihan setiap unit yang berada di perusahaan namun belum ada pembagian secara khusus mengenai pembagian tim		√
2.	Tim Penanggulangan Bahaya Kebakaran (TPBK), minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan menyelenggarakan pertemuan untuk mendiskusikan secara internal masalah-masalah yang menyangkut kesiapan seluruh anggota TPK dalam penanggulangan bahaya kebakaran.	Belum ada TPBK menyelenggarakan pertemuan 3 bulan untuk mendiskusikan masalah yang mencakup kesiapan seluruh anggota		√
3.	TPK, minimal sekali dalam 6 (enam) bulan menyelenggarakan latihan penyelamatan kebakaran yang diikuti oleh seluruh penghuni bangunan.	Belum ada diselenggarakan 6 bulan untuk latihan penyelamatan kebakaran		√
4.	Setiap kegiatan latihan penyelamatan kebakaran harus mengikuti POS yang telah disusun oleh TPK.	Latihan penyelamatan kebakaran sudah mengikuti POS (dokumentasi terlampir	√	
5.	Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Instansi Pemadam Kebakaran, harus mengikuti POS yang telah disusun oleh Diklat Instansi Pemadam Kebakaran setempat.	Latihan penyelamatan kebakaran sudah mengikuti aturan sesuai yang telah didapat saat diklat	√	
6.	Dalam rangka keseragaman komunikasi yang menyangkut informasi penanggulangan kebakaran, disusun POS yang menyangkut tata cara komunikasi sehubungan dengan terjadinya	Belum ada koordinasi dengan pihak TELKOM dan ORARI		√

	kebakaran. Dalam penyusunan POS Komunikasi selain melibatkan instansi pemadam kebakaran, dilibatkan juga TELKOM dan ORARI.			
Total Keseluruhan			2	

**Lampiran 7. Form Checklist Prosedur Operasional Standar/SOP Menurut Keputusan Menteri 11/MEN/2000**

NO	Kep.11/MEN/2000 mengenai Prosedur Operasional Standar (POS)	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	POS harus dimiliki oleh setiap bangunan gedung, khususnya bangunan gedung umum, perhotelan, perkantoran, pusat belanja dan rumah sakit.	PT X SLEMAN sudah memiliki prosedur tanggap darurat (dokumentasi terlampir)	√	
2.	Setiap bangunan gedung harus memiliki kelengkapan POS antara lain mengenai : pemberitahuan awal, pemadam kebakaran manual, pelaksanaan evakuasi, pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan proteksi kebakaran	Untuk tahapan awal sudah ada pengarahan pada saat dilakukan simulasi, pemadam kebakaran manual, pelaksanaan evakuasi dan pemeliharaan ( dokumentasi terlampir)	√	
3.	POS dapat diganti dan atau disempurnakan sesuai dengan kondisi saat ini dan antisipasi kondisi yang akan datang	POS akan ada perubahan apabila kondisi terdahulu berubah dan harus segera di antisipasi	√	
4	POS harus dikoordinasikan dengan instansi pemadam kebakaran minimal dengan POS kebakaran Setempat	Sudah ada dilakukan koordinasi setempat terutama dengan instansi damkar pada terutama saat simulasi	√	
Total Keseluruhan			4	

**Lampiran 8. Form Checklist Unit Penanggulangan Kebakaran Menurut Keputusan Menteri 186/MEN/1999**

NO	Peraturan Pemerintah Kep.186/MEN/1999 dengan jumlah karyawan 300 orang lebih	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	Petugas Peran Kebakaran	Petugas peran kebakaran setiap unitnya sudah ada sebanyak 68 orang dari masing masing-masing unit (dokumentasi terlampir	√	
2.	Petugas Pemadam Kebakaran	Belum ada petugas pemadam kebakaran		√
3.	Koordinator Unit Pemadam Kebakaran	Belum ada koordunator unit pemadam kebakaran		√
4.	Ahli K3 Spesialis Pemadam Kebakaran	Belum terdapat K3 spesialis kebakaran.		√
Total Keseluruhan			1	

## Lampiran 12 Laporan Pelaksanaan Simulasi Kesiagaan dan Tanggapan Darurat Kebakaran, Ledakan Evakuasi dan P3K



**PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)  
PT. MEGA ANDALAN KALASAN YOGYAKARTA**

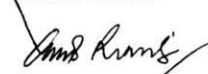
Jl. Tanjungtirto no. 34 Tirtomartanai Kalasan Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 498451

### LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI KESIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN, LEDAKAN, EVAKUASI DAN P3K

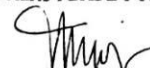
Simulasi dilakukan pada hari Senin, 15 Agustus 2011, Pukul 14.15 – 15.00 WIB  
Bekerjasama dengan Polsek Kalasan, PMI Sleman dan PBK Kab. Sleman serta CV. Citra Total Proteksindo (vendor Alat-alat Fire Protection), dengan hasil sebagai berikut:

1. Secara umum Simulasi berjalan lancar dan alamiah karena tidak ada pemberitahuan kepada orang-orang yang ada di dalam area pabrik. Pemberitahuan hanya kepada Komisaris, Direktur, Wakil Direktur dan Tim Inti Pelaksana Simulasi, (Tim inti hanya dibriefing sesaat sebelum pelaksanaan)
2. Dukungan dan Respon dari pihak Luar (Polri, PMI, PBK) sangat baik.
3. Ada beberapa catatan dari evaluasi yang tidak sesuai dengan skenario, antara lain:
  - a. Kesiagaan dari Security dan Maintenance sangat kurang, karena ada bunyi alarm gas LPG bocor tidak segera bertindak menanganinya.
  - b. Kesiagaan dari Security masih kurang, ketika ada banyak orang berkumpul di sekitar Assembly Point tidak berusaha mengatur/menertibkan dan tidak melakukan Pengamanan, baik lokasi kecelakaan maupun area pabrik, dari kemungkinan orang yang memanfaatkan situasi.
  - c. Peran Polisi di lokasi “kecelakaan” masih kurang, karena tidak ada peran pengamanan dan pengaturan lalu lintas (tidak ada pengaturan terhadap orang-orang yang berkumpul, tidak ada pengamanan terhadap jalan masuk/keluar ke lokasi kejadian, ada mobil ambulance membawa korban tidak dicarikan jalan)
  - d. Tidak bisa melakukan pendataan orang dengan benar, karena setelah tahu bahwa ini simulasi beberapa orang tidak keluar dari gedung untuk berkumpul di Assembly Point.
  - e. “Korban” yang seharusnya ditemukan setelah dilakukan penyisiran oleh Polisi, PBK dan PMI, buru-buru ditangani oleh Tim P3K (tidak sesuai dengan skenario).
4. Selesai Simulasi langsung dilakukan evaluasi bersama (Polri, PBK, PMI dan CV. CTP).
5. Evaluasi selengkapnyanya terhadap Skenario Simulasi ada pada form Evaluasi Simulasi KTD Kebakaran, Ledakan, Evakuasi dan P3K.
6. Saran-saran dari Tim External untuk perbaikan:
  - a. Jalan menuju lokasi “kebakaran” kurang lebar.
  - b. Perlu alat komunikasi antar pos berupa HT.
  - c. Walaupun hanya Simulasi sebaiknya semua orang (MAK) serius melakukannya, baik dalam penanganan kebakaran, evakuasi, P3K, maupun penertiban dan pengamanan.
  - d. Alat-alat P3K masih kurang, dan belum ada tempat yang layak untuk istirahat korban.
  - e. Tim KTD diberi tanda khusus, supaya Tim dari luar bisa lebih efektif untuk kerjasama.
  - f. Dibutuhkan pengeras suara yang bisa didengar oleh seluruh orang dalam pabrik, baik untuk informasi maupun untuk instruksi.

Ketua P2K3 L

  
Ir. Hendy Rianto S

Yogyakarta, 16 Agustus 2011  
Sekretaris P2K3L PT. MAK

  
Dwi Winarno



PANTIA PENYAKESSELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN (P2K3L)  
**PT. MEGA ANDALAN KALASAN YOGYAKARTA**

Jl. Tanjungtirto no. 34 Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 498451

**SKENARIO SIMULASI KESIAGAAN & TANGGAP DARURAT : KEBAKARAN PELEDAKAN, EVAKUASI DAN P3K**

Tanggal : 4 Juli 2013  
 Waktu : 14.00 – selesai  
 Tempat : Unit HE

Status	Dibuat:	Dibuat:
	<i>Leo Rianto</i>	<i>Heri</i>
	Ir. Hendy Kianto	Dwi Winarno

No.	Kegiatan	Alat	Orang	Waktu	Target	Pelaksanaan			EVALUASI	
						Alat	Orang	Waktu		Target
1.	Kebakaran dan ledakan kecil di area LPG	Tangki central LPG & alarm LPG	4	1 mnt	Kebakaran dan ledakan diketahui oleh operator dan maintenance	Open call	8	9	10	Lokasi bertebah, tidak di area tangki LPG tetapi di area painting.
2.	Tim penanganan kebakaran siaga untuk pemadaman kebakaran dan menyembunyikan alarm	Oral	1	2 mnt	Semua anggota tim penanganan kebakaran siap	Oral	2	30 dik	Semua anggota tim penanganan kebakaran siap	Hanya sebagian yg menjalankan sesuai tugasnya
3.	Tim evakuasi siap mengevakuasi semua orang dalam pabrik	Oral	1	2 mnt	Semua anggota tim evakuasi siap	Oral	1	2 mnt	Semua anggota tim evakuasi siap	Hanya sebagian yg menjalankan, lupa dan kurang tanggap
4.	Maintenance menilikin seluruh panel listrik	-	1	2 mnt	Semua panel listrik OFF	-	3	2 mnt	Semua panel listrik OFF	Ya, langsung matikan panel hanya di lokasi kebakaran
5.	Terjadi ledakan dan kebakaran di area tangki LPG dengan kepulan asap yang sangat banyak	Merecon yang dinyalakan oleh pihak CTP	1	1 mnt	Merecon meledak dengan sangat keras, dan gumpulan asap sangat banyak	Merecon yang dinyalakan oleh pihak CTP	4	1 mnt	Merecon meledak dengan sangat keras, dan gumpulan asap sangat banyak	Merecon meledak dgn keras di area open, asap tidak terlalu banyak
6.	Tim penanganan kebakaran berusaha memadamkan api	APAR	6	2 mnt	"Dianggap" api tidak bisa padam	APAR	2	2 mnt	"Dianggap" api tidak bisa padam	ok
7.	Tim evakuasi mengevakuasi semua orang dalam pabrik dan berkumpul di Assembly Point	- Oral - Peluit - Jalur evakuasi	6	3 mnt	Semua orang (kecuali petugas) keluar gedung dengan selamat melewati jalur terdekat dan berkumpul di Assembly Point	- Oral - Peluit - Jalur evakuasi	6	3 mnt	Semua orang (kecuali petugas) keluar gedung dengan selamat melewati jalur terdekat dan berkumpul di Assembly Point	Ok
8.	Sekretaris P2K3 atau security memimpin Polisi terdekat	Telpon seluler	1	1 mnt	Polisi segera datang di lokasi	Telpon seluler	1	1 mnt	Polisi segera datang di lokasi	Ya, Polisi mengantar jalan kurang lancar

F – P2K3 – 004

REV. 01 / Juni 08

Page 1 of 3

Lampiran 13 Skenario Simulasi dan Tanggap Darurat : Kebakaran, Evakuasi, dan P3K

## Lampiran 13 Skenario Simulasi dan Tanggap Darurat : Kebakaran, Evakuasi, dan P3K

	(Polsek) Kalasan Sekretaris P3K3 atau security meeting PBK Sleman untuk minta bantuan Sekretaris P3K3 atau security meeting PMI Kab. Sleman, untuk minta bantuan PBK datang di lokasi, dibantu oleh tim Penanggulangan Kebakaran, memadamkan api	Telpon seluler	1	1 mnt	PBK Kab. Sleman segera datang di lokasi kebakaran	Telpon seluler	1	1 mnt	PBK Kab. Sleman segera datang di lokasi kebakaran	OK
9.		Telpon seluler	1	1 mnt	PMI Kab. Sleman segera datang di lokasi	Telpon seluler	1	1 mnt	PMI Kab. Sleman segera datang di lokasi	OK
10.		Telpon seluler	1	1 mnt	PMI Kab. Sleman segera datang di lokasi	Telpon seluler	1	1 mnt	PMI Kab. Sleman segera datang di lokasi	OK
11.		Hydran	9	30 mnt	Api segera padam	Hydran	8	15 mnt	Api segera padam	Yamobil BPK susah masuk, akses jalan menuju tempat kebakaran masih ada rintangan, dan sempit
12.	Seluruh api padam dan tidak ada lagi ledakan	-	5	3 mnt	"Dianggap" ada korban: 1 luka bakar parah, 1 luka bakar sedang dan lecet- lecet, 1 patah tulang tangan kanan, 1 patah tulang paha kiri	-	5	3 mnt	"Dianggap" ada korban: 1 luka bakar parah, 1 luka bakar sedang dan lecet- lecet, 1 patah tulang tangan kanan, 1 patah tulang paha kiri	OK
13.	PMI datang di lokasi, bersama-sama Tim P3K mengevakuasi korban ke Assembly Point dan memberi pertolongan pertama	- Tandu - Mitiella - Spalk bida - Kotak P3K - Masker & Kaos tangan	8	21 mnt	PMI dan Tim P3K memberi pertolongan dengan benar	- Tandu - Mitiella - Spalk bida - Kotak P3K - Masker & Kaos tangan	8	20 mnt	PMI dan Tim P3K memberi pertolongan dengan benar	Tim P3K sebagian tidak menjalankan tugasnya kurang paham, lupa dgn tugasnya
14.	Mobile ambulance PMI membawa korban meninggal dan luka parah ke Rumah Sakit terdekat	Tandu dan mobil ambulance	4	20 mnt	PMI dan Tim P3K menanganikan korban dengan benar	Tandu dan mobil ambulance	6	20 mnt	PMI dan Tim P3K menanganikan korban dengan benar	Tim P3K sebagian tdk menjalankan
15.	Melakukan pendataan di area evakuasi (Assembly Point)	- Daftar karyawan - Balpoint	4	15 mnt	Dari pendataan, dua orang tidak ditemukan	- Daftar karyawan - Balpoint	2	15 mnt	Dari pendataan, dua orang tidak ditemukan	OK
16.	PBK, Polisi dan Tim MAK melakukan penyisiran pabrik	APD	9	15 mnt	Menemukan 2 orang yang dicari	APD kurang memadai	10	15 mnt	Menemukan 2 orang yang dicari	ok
17.	Ditemukan 1 orang dalam keadaan pingsan tanpa luka dan 1 orang laki kiri dan lengan kanan patah	Tandu & Alat-alat P3K	9	10 mnt	PMI & Tim P3K memberikan pertolongan dengan benar	Alat K3 untuk P3K kurang memadai (mitiella blm tersedia)	10	10 mnt	PMI & Tim P3K memberikan pertolongan dengan benar	Tim P3K sebagian kurang tanggap
18.	Evaluasi ke assembly point dan pertolongan korban	Tandu & Alat-alat P3K	6	10 mnt	PMI & Tim P3K mengevakuasi korban dengan benar	Tandu & Alat-alat P3K	6	10 mnt	PMI & Tim P3K mengevakuasi korban dengan	OK

F - P3K3 - 004

REV. 01 / Juni 08

Page 2 of 3

**Lampiran 13 Skenario Simulasi dan Tanggap Darurat : Kebakaran, Evakuasi, dan P3K**

19.	Mobil ambulance PMI membawa korban ke RS.	Tandu dan mobil ambulance	3	10 mnt	PMI dan Tim P3K menanggapi korban dengan benar	Tandu dan mobil ambulance	3	10 mnt	benar PMI dan Tim P3K menanggapi korban dengan benar	Ok
20.	Polisi memasang Police Line	Police Line	2	10 mnt	Lokasi simulasi aman	Police Line	3	10 mnt	Lokasi simulasi aman	Ok
21.	Simulasi selesai, lokasi dibersihkan	Sapu dan serok	2	15 mnt	Lokasi simulasi kembali bersih	Sapu dan serok	1	15 mnt	Lokasi simulasi kembali bersih	Kurang jelas tidak ada informasi selesainya (aman)
22.	Evaluasi dan membuat laporan	PC dan alat tulis	2	-	Pembelajaran yang bermanfaat	PC dan alat tulis	2	10 mnt	Pembelajaran yang bermanfaat	Ok



**PANTIA PERUBAHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN (P3KEL)  
PT. MEGA ANDALAN KALASAN YOGYAKARTA**

Jl. Tanjungtirto no. 34 Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 498451

**SKENARIO SIMULASI KESIAGAAN & TANGGAP DARURAT : GEMPA BUMI, TUMPAHAM B3, EVAKUASI DAN P3K**

Tanggal : 1 Oktober 2014  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Unit HE (Welding & Painting)

Status	Diserjui:	Dibuat:
	<i>Leo Rianto</i>	<i>Dwi Winarno</i>
	Ir. Hendy Rianto	Dwi Winarno

No.	Kejadian	Alat	Orang	Waktu	Target	Pelaksanaan			EVALUASI	
						Alat	Orang	Waktu		
<b>MIADAN DARURAT</b>										
1	Terdapat gempa bumi sangat keras	oral	5	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator yang ditunjuk berlari sambil berteriak-teriak "gempa... gempa..."</li> <li>Semua tim KTD siap</li> </ul>	oral	5	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator yang ditunjuk berlari sambil berteriak-teriak "gempa... gempa..."</li> <li>Semua tim KTD siap</li> </ul>	Ok, sesuai target yang diharapkan
2	Suara menabrakan sirine panjang benda-benda (karyawannya beracuan)	Sirine	1	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sirine terdengar di seluruh area pabrik dan oleh seluruh orang yang berada di area pabrik</li> </ul>	Sirine	1	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sirine terdengar di seluruh area pabrik dan oleh seluruh orang yang berada di area pabrik</li> </ul>	Suara sirine terdengar di semua titik simulasi, tetapi kurang keras
3	Terdapat kaca boros pecah dan beberapa lumpukan material / benda kerja meleset	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kaca</li> <li>Benda kerja (resi piece)</li> <li>Trolley</li> </ul>	2	3 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan panik</li> <li>Karyawan menghindari kejatuhan kaca dan benda lain (berlindung di bawah meja, tangga, dll)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kaca</li> <li>Benda kerja (resi piece)</li> <li>Trolley</li> </ul>	2	3 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan panik</li> <li>Karyawan menghindari kejatuhan kaca dan benda lain (berlindung di bawah meja, tangga, dll)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua karyawan berlari menuju assembly point</li> <li>Pecahan kaca dan benda kerja yang berserakan kurang banyak, kurang menimbulkan kesan dramatis</li> </ul>

F - P3K3 - 004

REV. 01 / Luml 08

## Lampiran 14 Skenario Simulasi Kesiagaan Dan Darurat : Gempa Bumi, Tumpahan B3, Evakuasi Dan P3K

4	Evakuasi & penyelamatan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalur evakuasi</li> <li>Sepatu</li> </ul>	All	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan berlari keluar menuju tempat terbuka (assembly point) melalui jalur evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalur evakuasi</li> <li>Sepatu</li> </ul>	All	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan berlari menuju tempat terbuka (assembly point) melalui jalur evakuasi</li> </ul>	ok
5	Tumpahan jergen yang berisi cairan kimia (material treatment) roboh dan tumpah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jergen</li> <li>air</li> <li>pewarnan</li> </ul>	2	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cairan kimia tumpah (dalam jumlah banyak) di lantai area pretreatment dan mengalir ke saluran air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jergen</li> <li>air</li> <li>pewarnan</li> </ul>	2	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cairan kimia tumpah (dalam jumlah banyak) di lantai area pretreatment dan mengalir ke saluran air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cairan (air + pewarna) ditumpahkan di area pretreatment spray dalam jumlah yang cukup banyak</li> <li>Cairan mengalir ke saluran yang bermuara di IPAL</li> </ul>
6	Tumpukan kardus powder coating roboh dan tumpah	<ul style="list-style-type: none"> <li>kardus</li> <li>tepung</li> </ul>	2	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Powder coating tumpah berceceran di lantai produksi dekat area painting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kardus</li> <li>tepung</li> </ul>	2	1 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Powder coating tumpah berceceran di lantai produksi dekat area painting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Powder coating (tepung) ditumpahkan di area dekat dengan gudang powder coating</li> </ul>
7	Gempa berhentil, tim evakuasi mengevakuasi seluruh orang yang masih berada di dalam gedung	<ul style="list-style-type: none"> <li>oral</li> <li>peluit</li> <li>jalur evakuasi</li> </ul>	6 org	5 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua orang (kecuali tim KTTD) keluar gedung dengan selamat menuju assembly point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>oral</li> <li>peluit</li> <li>jalur evakuasi</li> </ul>	6 org	5 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua orang (kecuali tim KTTD) keluar gedung dengan selamat menuju assembly point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua karyawan sudah menuju assembly point pada saat terdengar teriakan gempa dan bunyi sirine</li> </ul>
8	Tim melakukan pendataan di area evakuasi (assembly point)	<ul style="list-style-type: none"> <li>daftar karyawan</li> <li>alat tulis</li> </ul>	2 org	15 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 orang dalam daftar tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>daftar karyawan</li> <li>alat tulis</li> </ul>	2 org	15 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 orang dalam daftar tidak ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ok, sesuai target yang diharapkan</li> </ul>
9	Tim evakuasi dan tim P3K menyisir area untuk menemukan 2 orang yang belum ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>handu</li> <li>kokak P3K</li> <li>masker</li> <li>kaos tangan</li> </ul>	10	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>semua korban ditemukan</li> <li>korban di beri pertolongan pertama dengan benar</li> <li>korban : 1 org pingsan karena shock di area welding, dan 1 orang kaki karena kejatuhan benda kerja di area painting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>handu</li> <li>kokak P3K</li> <li>masker</li> <li>kaos tangan</li> </ul>	8	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>semua korban ditemukan</li> <li>korban di beri pertolongan pertama dengan benar</li> <li>korban : 1 org pingsan karena shock di area welding, dan 1 orang terluka di kepala dan kaki karena kejatuhan benda kerja di area painting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korban tidak sesuai scenario : 1 orang pingsan di area dekat painting, dan 1 orang luka di kepala karena terpeloset tangga</li> <li>Korban memperoleh pertolongan pertama dengan benar</li> </ul>
10	Evakuasi korban ke assembly point	<ul style="list-style-type: none"> <li>handu</li> <li>kokak P3K</li> </ul>	10	5 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korban di tandu atau di papah jika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>handu</li> <li>kokak P3K</li> </ul>	8	5 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korban di tandu atau di papah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ok, sesuai target yang diharapkan</li> </ul>

F - P3K3 - 004

REV. 01 / Juni 08

Page 2 of 4

Lampiran 14 Skenario Simulasi Kesiagaan Dan Darurat : Gempa Bumi, Tumpahan B3, Evakuasi Dan P3K

PEMULIHAN KEADAAN DARURAT										
	<ul style="list-style-type: none"> <li>masker</li> <li>kaos tangan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>memungkinkan) ke assembly point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>masker</li> <li>kaos tangan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>(Jika memungkinkan) ke assembly point</li> </ul>				
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim KTD bencana dan produksi membersihkan area produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sapu</li> <li>serok</li> <li>masker</li> <li>kaos tangan</li> <li>Sepatu</li> <li>Helim</li> </ul>	15	30 mnt	Area produksi bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>sapu</li> <li>serok</li> <li>masker</li> <li>kaos tangan</li> <li>Sepatu</li> <li>Helim</li> </ul>	5	15 mnt	Area produksi bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>OK, sesuai target yang diharapkan</li> <li>Waktu yang dibutuhkan lebih singkat</li> </ul>
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim B3 &amp; lingkungan membersihkan tumpahan bahan kimia cair</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sepatu boot karet</li> <li>sarung tangan karet</li> <li>goggle</li> <li>masker</li> <li>kain pel / busa</li> <li>serok air</li> <li>drum</li> </ul>	5	30 mnt	<p>Area tumpahan kembali bersih</p> <p>➢ Tumpahan yang menggenang dibersihkan dengan serok air dimasukkan ke drum</p> <p>➢ sisa genangan di serap dengan kain pel / busa dan dimasukkan ke drum ➢ busa / kain pel menjadi limbah B3</p> <p>➢ bekas genangan/ceceran disiram dengan air dan airnya dimasukkan drum ke drum, sampai bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sepatu boot karet</li> <li>sarung tangan</li> <li>masker</li> <li>kain pel / busa</li> <li>serok air</li> <li>drum</li> </ul>	2	15 mnt	<p>Area tumpahan kembali bersih</p> <p>➢ Tumpahan yang menggenang dibersihkan dengan serok air dimasukkan ke drum</p> <p>➢ sisa genangan di serap dengan kain pel / busa dan dimasukkan ke drum ➢ busa / kain pel menjadi limbah B3</p> <p>➢ bekas genangan/ceceran disiram dengan air dan airnya dimasukkan drum ke drum, sampai bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator tidak menggunakan safety goggle</li> <li>Waktu yang dibutuhkan lebih singkat</li> </ul>
12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim B3 &amp; lingkungan membersihkan tumpahan powder coating</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pakaian tertutup</li> <li>sepatu boot</li> <li>sarung tangan</li> <li>goggle</li> <li>respirator</li> <li>sapu</li> <li>serok</li> <li>vacuum cleaner</li> <li>kantong plastik</li> </ul>	5	30 mnt	<p>Area tumpahan kembali bersih</p> <p>➢ Tumpahan dibersihkan dengan serok kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik</p> <p>➢ Sisa tumpahan/ceceran dibersihkan dengan vacuum cleaner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sepatu boot</li> <li>sarung tangan</li> <li>sapu</li> <li>serok</li> <li>vacuum cleaner</li> <li>kantong plastik</li> </ul>	5	15 mnt	<p>Area tumpahan kembali bersih</p> <p>➢ Tumpahan dibersihkan dengan serok kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik</p> <p>➢ Sisa tumpahan/ceceran dibersihkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ok, sesuai target yang diharapkan</li> <li>Waktu yang dibutuhkan lebih singkat</li> <li>Operator tidak menggunakan safety goggle &amp; respirator</li> <li>Operator tidak menggunakan pakaian tertutup (wearpack)</li> </ul>

F - P2K3 - 004

REV. 01 / Juni 08

Page 3 of 4





PANTIA PEP TINA KESELAMATAN DAN KESEHAT'Y KERJA & LINGKUNGAN (P2K3L)  
 PT. MEGA ANDALAN KALASAN YOGYAKARTA

Jl. Tanjungtirto no. 34 Tironartani Kalasan Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 498451

**SKENARIO SIMULASI KESIAGAAN & TANGGAP DARURAT : HURU - HARA AKIBAT PENCEMARAN LINGKUNGAN**

Tanggal : 2 Oktober 2014 2015  
 Waktu : 15,00 WIB  
 Tempat : MAC

Disetujui: *Leo Rianto*  
 Ir. Hendy Rianto  
 Dwi Winarno

No.	Kejadian	Alat	Orang	Waktu	Target	Pelaksanaan			EVALUASI	
						Alat	Orang	Waktu		
1	Sekitar jam 3 sore, security dilakukan dengan kedatangan beberapa warga pemilik lahan disekitar pabrik, yang menuntut tanggung jawab perusahaan atas pencemaran yang terjadi	Poster Megaphone	10	5 mnt	Berkumpul di depan kantor pusat, sambil membawa poster	Poster Oral (tanpa megaphone)	10	5 mnt	Lokasi diubah ke gerbang belakang (pos 5) agar tidak mengganggu lalu lintas	Beberapa tidak sesuai target : Lokasi dipindah ke gerbang belakang agar tidak mengganggu ketertiban lalu lintas Warga diperankan oleh karyawan MAK Waktu pelaksanaan Jan 07.30
2	Awalnya hanya sekitar 10 orang yang datang sebagai wakil dari pemilik lahan di sekitar pabrik, namun karena tidak sabar dan atas ajakan beberapa pemilik lahan, warga sekitar juga ikut berunjuk rasa di depan kantor perusahaan	Poster Megaphone	20	15 mnt	Terjadi kegeduhan di depan gerbang pabrik, pengunjuk rasa berteriak teriak	Poster Megaphone	20	15 mnt	Terjadi kegeduhan di depan gerbang pabrik, pengunjuk rasa berteriak teriak bahwa aktivitas produksi MAK mencemari sawah-sawah mereka dan menuntut ganti rugi atas gagal panen yang dialami	Ok, sesuai target yang diharapkan
3	Sekuriti melakukan	Pintu gerbang	2	3 mnt	Pengunjuk rasa tidak	Pintu gerbang	2	3 mnt	Pengunjuk rasa	Perlintasan sekuriti

Lampiran 15 Skenario Simulasi Kesiagaan dan Darurat : Huru-Hara Pencemaran Lingkungan

## Lampiran 15 Skenario Simulasi Kesiagaan dan Darurat : Huru-Hara Pencemaran Lingkungan

	pengawasan dengan menutup pintu gerbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timont</li> <li>• Peluit</li> <li>• Pentungan</li> </ul>				masuk ke area perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluit</li> <li>• Pentungan</li> </ul>				tidak masuk ke area perusahaan	tidak lengkap (tidak ada timont)
4	Security menginformasikan adanya wujud rasa kepanikan Tim Huru-Hara dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telepon</li> </ul>	2	5 mnt	Tim huru hara dan manajemen mengahubungi adanya unjuk rasa dan permasalahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telepon</li> </ul>	2	5 mnt	Tim huru hara dan manajemen adanya unjuk rasa dan permasalahannya	Tim huru hara dan manajemen adanya unjuk rasa dan permasalahannya	Ok, sesuai target yang diharapkan	
5	Tim huru hara datang ke lokasi demo		10	5 mnt	Datang 10 orang untuk membantu tim security		10	5 mnt	Datang 5 orang untuk membantu tim security	Jumlah tim huru-hara tidak sesuai target, tetapi cukup untuk mengatasi pendemo yang hanya sekitar 30 orang		
6	Pengunjuk rasa berkeras ingin masuk pabrik untuk bertemu langsung dengan pimpinan perusahaan sambil terus tertak tertak, namun dicegah oleh security dan tim Huru Hara, sehingga terjadi insiden saling mendorong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> <li>• Megaphone</li> </ul>	20+10	10 mnt	Suasana makin gaduh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> <li>• Megaphone</li> </ul>	20+5	10 mnt	Suasana makin gaduh, pendemo mendorong-gerbang pagar (gerbang pabrik), melempar styrofoam dan kardus		Ok, sesuai target yang diharapkan	
7	Security berusaha menenangkan pengunjuk rasa	megaphone	1	5 mnt	Pengunjuk rasa tenang	megaphone	1	5 mnt	Pengunjuk rasa tenang	Ok, sesuai target yang diharapkan		
8	Security meminta perwakilan pengunjuk rasa untuk berdialog dengan pihak manajemen	megaphone	1	5 mnt	Pengunjuk rasa memilih waktunya untuk berdialog dengan manajemen	megaphone	1	5 mnt	Pengunjuk rasa memilih waktunya untuk berdialog dengan manajemen	Ok, sesuai target yang diharapkan		
9	Lima orang perwakilan pengunjuk rasa mengadakan dialog/negosiasi dengan 3 orang perwakilan manajemen	Kertas dan ballpoint untuk notulen dialog	5+3	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjuk rasa menunggu dengan sabar di luar pintu gerbang</li> <li>• Ada kesepakatan antara pengunjuk rasa dengan manajemen</li> </ul>	Kertas dan ballpoint untuk notulen dialog	5+3	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 waktu dari pengunjuk rasa bernegosiasi dengan manajemen</li> <li>• Pengunjuk rasa menunggu dengan sabar di</li> </ul>	Ok, sesuai target yang diharapkan		




F - P2K3 - 004

REV. 01/ Juni 08


Page 2 of 3



### Lampiran 16 Pemeliharaan Sarana Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

NO	Ringkasan Pengecekan APAR	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	Sudah dilakukan pengecekan dari fisik tabung, slang dan nozzle, kawat segel, pengaman/kunci, handle, manometer, tabung di bolak-balikkan untuk powder dan halon, pengecatan apabila perlu		√	
2.	Penempatan APAR belum sesuai standar dikarenakan tertutup oleh komponen-komponen			√
3.	Pengecekan berkala dalam 1 bulan sekali		√	

**Lampiran 16 Pemeriksaan Alat Pemadam Api Ringan**





**KARTU PEMELIHARAAN**  
**TABUNG ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)**  
**UNIT KERJA: MAC LT 1 TAHUN 2017**

Nomor Inventaris Tabung : 045  
 Lokasi Penempatan : MAC LT 1  
 Jenis Alat Pemadam : HALON  
 Merk / Type : PREDATOR  
 Kapasitas : 3.5 kg  
 Untuk Jenis Kebakaran : A B C D  
 Tanggal Pengisian : 14 Nov 2016  
 Dilisi oleh : CV PATIGENI  
 Batas Waktu Expired Date : 14 Nov 2017

A. BUTIR PEMERIKSAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL	TGL
1. Fisik Tabung	✓	✓	✓	✓								
2. Slang dan Nozzle	✓	✓	✓	✓								
3. Kawat Segel	✓	✓	✓	✓								
4. Pen Pengaman/Kunci	✓	✓	✓	✓								
5. Handle	✓	✓	✓	✓								
6. Manometer												
7. Tabung dibolak-balik (untuk APAR powder dan halon free)	✓	✓	✓	✓								
8. Tabung didengar desisnya (untuk APAR CO)												
9. Tabung APAR dicat (bila perlu)												
B. HASIL PEMERIKSAAN KONDISI APAR												
1. Siap Pakai	✓	✓	✓	✓								
2. Expired												
3. Rusak												
4. Drop												
5. Kosong												
6. Lain-Lain			09	06	13	26						
C. TANDA TANGAN PETUGAS K3												

Rev: 03

### Lampiran 17 Penggunaan Alarm otomatis

NO	Ringkasan Penggunaan Alarm	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	Masih belum terdapat alarm kebakaran otomatis			√
				√

### Lampiran 18 Pemasangan Pintu Darurat

NO	Ringkasan Pemasangan Pintu Darurat	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	Belm memiliki pintu darurat, memiliki lebar minimal 80m untuk daun pintu tunggal, pintu darurat kebakaran yang diisyaratkan bertipe engsel dan harus membuka kearah lintasan koridor eksit			√
				√

### Lampiran 19 Jalur evakuasi

NO	Ringkasan Jalur Evakuasi	Kondisi Aktual	Kriteria Kecocokan	
			Sesuai	Tidak sesuai
1.	<p>Penandaan jalan keluar pada jarak vertikal tidak boleh dari 20 cm, simbol tanda arah dapat dibaca dan terdapat gambar, indikator arah mudah di identifikasi jarak 12 m, setiap tanda diletakkan dengan warna yang nyata dan harus kontras, Indikator bertipe chevron</p>		√	
			√	
			√	

## Lampiran 20 Simulasi Kebakaran



## Lampiran 20 Simulasi kebakaran



Lampiran 21 Tim P3K



Lampiran 21 Tim P3K



## Lampiran 22 Pendidikan dan Latihan Tanggap Darurat



## Lampiran 22 Pendidikan dan Latihan Tanggap Darurat



## Lampiran 23 Standar Operasional Prosedur Awal, Penanganan dan Koordinasi dengan Instansi

PT MEGA ANDALAN/KALASAN

P2K3

Standard Operating Procedure

### TANGGAP DARURAT KEBAKARAN

Ruang lingkup : Tindakan awal yang harus dilakukan jika Anda berada di lokasi kebakaran.

P2K3-SOP-02

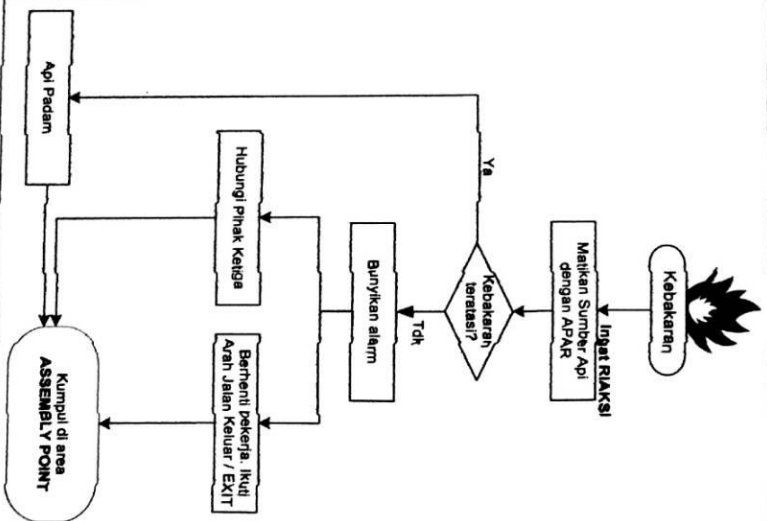
Eff. Date :  
7 November 2012

Rev. Nr. : 01  
Page 1 of 2

Composed by :  
TASHA

Approved by :  
DWIN

#### ALIRAN PROSES



#### RINCIAN KEGIATAN

- 1) Jika terdapat titik api, karyawan yang dekat dengan lokasi melaporkan ke anggota tim pemadam atau kepada atasan
- 2) Matikan Api. Gunakan APAR untuk mematikan api; penggunaan APAR sesuai dengan tabel di bawah.

JENIS ALAT PEMADAM API RINGAN	BUSA / FOAM	CO2	BUBUK KIMIA KERING	LARUTAN (BUSA MEKANIK)	AIR HIDRAN	HALON FREE
<b>JENIS BAHAN TERBAKAR</b>						
<b>KLASIFIKASI A:</b> Api berasal dari kebakaran benda/bahan padat (kecuali logam) dan jika terbakar menimbulkan arang dan abu. Misalnya : kayu, kertas, sampah dan selensinya.	✓	X	✓	✓	✓	✓
<b>KLASIFIKASI B:</b> Api berasal dari kebakaran benda/bahan cair, derivateu gas. Misalnya : spiritus, solar, bensin, timer, cat, melanol, kloroform dan selensinya.	✓	✓	✓	✓	X	✓
<b>KLASIFIKASI C:</b> Api berasal dari kebakaran yang melibatkan tegangan listrik "hidup". Misalnya : alat - alat listrik, panel listrik, kecekakan listrik dan selensinya.	X	✓	✓	✓	X	✓
<b>KLASIFIKASI D:</b> Api berasal dari kebakaran benda, bahan logam padat atau konstruksi baja mudah terbakar. Misalnya : karbon bubuk (jumlah sedikit), magnesium, baja dan selensinya.	✓	X	✓	X	X	✓

- (Ref. Tabel dan Prosedur KTD Letakan dan Kebakaran)
- 3) **Alam, atau Informasi:** Apabila api tidak padam atau bertambah besar, petugas P2K3 atau operator / karyawan yang pada posisi terdekat dengan alarm memberitahukan alarm atau memberikan informasi sebagai tanda dalam keadaan darurat atau bencana.
  - 4) **Segera hentikan Pekerjaan dan ikuti arah EXIT.** Menghentikan semua pekerjaan yang sedang dilakukan ; mematikan mesin-mesin yang sedang beroperasi dan atau mematikan aliran listrik agar tidak terjadi konseling atau kebakaran meluas
  - 5) **Minta Bantuan.** Petugas Security yang bertugas menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran (telpon 113)
  - 6) **Menuhi ASSEMBLY POINT.** Bertumpulah di area ini dan ikuti petunjuk petugas yang berwenang. **DILARANG** meninggalkan area ini apabila tidak ada perintah dari petugas berwenang.

## Lampiran 23 Standar Operasional Prosedur Tindakan Awal

T. MEGA ANDALAN KALASAN

Standard Operating Procedure

Bag. Maintenance

MTC- SOP -09

<b>KONDISI TANGGAP DARURAT DI PLANT SELATAN</b>	Eff. Date : 1 Juni 2008	Composed by : Muhammad Syakir
	Rev. Nr. : 00 Page 1 of 3	Approved by: Ardi S. Albertus
<b>Ruang lingkup :</b> Kegiatan ini meliputi tindakan-tindakan yang harus diambil saat terjadi kondisi darurat di Plant Selatan		

### A. Tanggap darurat saat terjadi Kebakaran

#### A.1. . Kebakaran yang di timbulkan oleh Factor listrik

##### 1. Tindakan awal yang perlu dilakukan:

No	Penyebab timbulnya api	Tindakan awal
1	Percikan api yang ditimbulkan oleh sambungan yang kendur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jauhkan benda yang mudah terbakar dengan percikan api</li> <li>- Jika anda mengetahui letak MCBnya, maka Off kan MCB</li> <li>- Jika tidak tahu matikan dengan pada NFB pada control panelnya.</li> </ul>
2	Kabel atau peralatan yang terbakar karena beban lebih, hubung singkat, Perlengkapan tidak standar, kebocoran isolasi sedangkan pengaman tidak terjadi trip.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Matikan NFB pada panel sumbernya</li> <li>- Jika kejadian pada kabel setelah panel diarea gedung painting, maka OFF kan NFB Utama di panel area painting (Panel III C1)</li> <li>- Jika terjadi di area Bengkel engineering maka OFF kan NFB Utama pada panel bengkel engineering (Panel III C2)</li> <li>- Jika terjadi pada kabel yang menuju mesin inject aluminium maka OFF kan 2 NFB pada panel di ruang bekas compressor (panel II C)</li> </ul>
3	Karena factor tersambar petir	Off kan NFB Utama pada panel A1 dan atau A2

Catatan:

pada kondisi diatas dengan tindakan tersebut diharapkan dapat mencegah timbulnya api

2. jika anda tidak mengetahui letak panel atau api telah membakar bahan lainnya maka Tekan tombol alarm kebakaran kemudian mengambil APAR CO2 dan menyemprotkan APAR bahan CO2 tersebut sampai padam kemudian mencari panel sumber listriknya

## Lampiran 23 Standar Operasional Prosedur Koordinasi dengan Instansi Terkait

PT. MEGA ANDALAN KALASAN  
Standard Operating Procedure  
Bag. Maintenance

MTC- SOP -0

<b>KONDISI TANGGAP DARURAT DI PLANT SELATAN</b>	Eff. Date : 1 Juni 2008	Composed by Muhammad Syakir
	Rev. Nr. : 00 Page 3 of 3	Approved by: Ardi S. Albertus

**Ruang lingkup :** Kegiatan ini meliputi tindakan-tindakan yang harus diambil saat terjadi kondisi darurat di Plant Selatan

4. lakukan sampai api terpadamkan.

#### A.4 Jika terjadi kebakaran yang sulit di padamkan oleh pihak intern

1. Telepon pemadam kebakaran 113 atau (0274) 587108. Matikan listrik seluruh gedung dengan Off kan NFB pada panel A1 di luar gedung sebelah selatan Ruang QC. Buka valve dari tabung compressor untuk menghabiskan tekanan dari Air Compressed dalam tabung.
2. segera lakukan koordinasi dengan regu pemadam intern, sembari karyawan segera jalan cepat menuju area aman (Assembly Point). Kepala regu karyawan menghitung jumlah karyawan yang terkumpul dan berkoordinasi dengan area aman yang lain, sehingga diketahui jumlah orang yang terjebak dalam kebakaran
3. Regu pemadam intern berkoordinasi dengan Petugas Pemadam untuk memadamkan Api. Sampai api terpadamkan.

## Lampiran 24 Unit Penanggulangan Kebakaran Tim Petugas Peran Kebakaran

PT MEGA ANDALAN KALASAN

F-IMR-MA12.3 - R0 Eff.Date 02-04-07

### DAFTAR HADIR




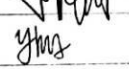


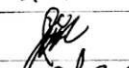
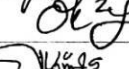

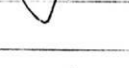

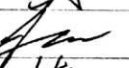

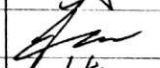

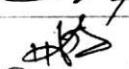
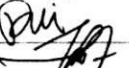
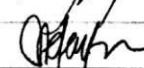
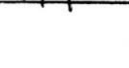

QESH

Agenda : PELATIHAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Tanggal : 12-Nov-14

Waktu : 09.00 - SELESAI

Tempat : TRAINING CENTER

No.	Nama Lengkap	Unit / Bagian	Tanda Tangan
1	Yuliadi	UHE	
2	Agus Prasetyo W.	UHE	
3	Agus Nugroho	UHE	
4	Heriyanto	UHE	
5	Sunarno	Komponen Logam	
6	Ika <del>Seniman</del> Bayu	Komponen Logam	
7	Basilius Hari C.	UIET	
8	Arya Pratopo	Engineering	
9	Rully Wahyu Wibowo	QA	
10	Okky Kurniawan	SPIKMA	
11	Sukiman	SPIKMA	
12	Lanjar Widodo	Gudang Barang Jadi	
13	Aan Gunadi	Maintenance	
14	Antonius Sutarman	Maintenance	
15	Aji Sulistyanto	Maintenance	
16	Heri Susilo Rianto	UMT	
17	Yulianto Pujo Nugroho	UMT	
18	Maryadi	EOP	
19	Budi Prasetyo	EOP	
20	Dwi Destanto	MAPP	
21	Sukirno	MAPP	
22	Ervan Marwanto	Castor	

F-IMR-MA12

Lampiran 24 Unit Penanggulangan Kebakaran Tim Petugas Peran Kebakaran

PT.MEGA ANDALAN KALASAN

F-IMR-MAI2.3 - R0 Eff Date 02-04-07

DAFTAR HADIR





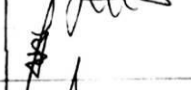


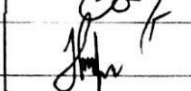
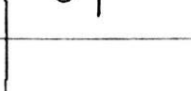

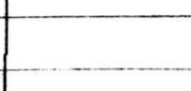


QESH

Agenda : PELATIHAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Tanggal : 12-Nov-14

Waktu : 09.00 - SELESAI

Tempat : TRAINING CENTER

No.	Nama Lengkap	Unit / Bagian	Tanda Tangan
23	Sumarno	Castor	
24	Subagyo	TC/K2T3	
25	Heri Setiawan	MAO	
26	Niko	Security	
27	Pito P.	Security	
28	Rahmat S.	Security	
29	Sarwadi	Security	
30	Sigit	Security	
31	Arif Samsudin	Security	
32	Ervin Susanto	MAMI FO	
33	Dzaikul	MAMI FO	
34	Purwanto	MAEP	
35	Haria Saputra	MAEP	
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			